

Pengembangan Buku Ajar Muhadatsah Berbasis Pendekatan Komunikatif bagi Peserta Didik Program Keahlian Perhotelan di SMK Syailendra Palembang

Muhammad Januardi Nusyirwan¹⁾, Kristina Imron²⁾, Irmansyah³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹⁾Januardinusyirwan@gmail.com, ²⁾kristinaimron@radenfatah.ac.id,

³⁾irmansyah@radenfatah.ac.id

Abstrak. Pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Perhotelan masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan konteks kerja di industri perhotelan. Buku ajar yang tersedia umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk mendukung keterampilan komunikasi siswa dalam lingkungan kerja nyata, seperti hotel atau tempat pelayanan tamu lainnya. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih cenderung bersifat teoritis dan kurang menekankan pada penggunaan bahasa dalam situasi praktis. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya pengembangan buku ajar yang kontekstual dan komunikatif untuk menunjang kemampuan siswa dalam berbahasa Arab secara aktif dan fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Muhadatsah berbasis pendekatan komunikatif untuk siswa SMK Jurusan Perhotelan. Buku ajar ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa dalam konteks komunikasi sehari-hari di industri perhotelan. Dengan pendekatan komunikatif, buku ini mengutamakan penggunaan bahasa yang efektif dalam situasi nyata, di mana siswa dapat belajar berkomunikasi dengan lancar dalam percakapan sehari-hari maupun dalam konteks pekerjaan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup lima tahap, yaitu analyze, design, development, implement, dan evaluate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dapat membantu siswa SMK Jurusan Perhotelan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan memahami bahasa Arab dengan lebih efektif. Buku ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa Arab di SMK, khususnya untuk jurusan perhotelan.

Kata kunci : Pengembangan Buku Ajar, Muhadatsah, Pendekatan Komunikatif, SMK, Jurusan Perhotelan, Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara, R&D, ADDIE.

Abstract. Arabic language learning in vocational high schools (SMK) majoring in hospitality still faces various challenges, particularly in terms of providing teaching materials that are relevant to the work context in the hospitality industry. The textbooks currently available are generally not specifically designed to support students' communication skills in real-world work environments, such as hotels or other guest service facilities. Additionally, the teaching approach used tends to be theoretical and lacks emphasis on the practical use of language in real-world situations. Given these issues, there is a need for the development of contextual and communicative textbooks. This study aims to develop a communicative approach-based Muhadatsah textbook

specifically designed for vocational students in the Hospitality Department. The textbook is intended to enhance students' Arabic language skills, particularly in the context of daily communication within the hospitality industry. By adopting a communicative approach, this textbook emphasizes the practical and effective use of language in real-life situations, allowing students to practice and improve their fluency in both everyday conversations and professional workplace settings. The research method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which consists of five stages: Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. The findings indicate that the developed textbook significantly supports students of vocational hospitality programs in improving their speaking proficiency and in gaining a better understanding of the Arabic language. This textbook is expected to serve as a valuable and practical reference for Arabic language instruction in vocational schools, particularly for those specializing in the hospitality field.

Keywords: *Textbook Development, Muhadasah, Communicative Approach, Vocational High School, Hotel Management, Arabic Language, Speaking Skills, R&D, ADDIE.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya untuk siswa di jurusan manajemen perhotelan, memainkan peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang diperlukan untuk komunikasi yang efektif di dunia kerja, terutama di industri yang membutuhkan komunikasi internasional, seperti manajemen perhotelan. ⁽¹⁾ Bagi siswa dalam manajemen hotel, menguasai bahasa Arab bukan hanya keterampilan akademis tetapi juga keterampilan praktis, penting untuk berinteraksi dengan tamu berbahasa Arab dan kolega dari negara-negara berbahasa Arab. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab perlu diselaraskan dengan kebutuhan profesional siswa dan konteks industri yang akan mereka masuki. ².

Namun, realitas pengajaran bahasa Arab di banyak sekolah kejuruan menunjukkan bahwa metode pengajaran yang ada sering kali terlalu fokus pada aspek teoritis bahasa, seperti tata bahasa dan kosakata, tanpa membahas bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam komunikasi kehidupan nyata. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pemahaman teoritis siswa dan kemampuan mereka untuk menerapkan bahasa tersebut dalam situasi praktis. Di sisi lain, industri perhotelan menuntut keterampilan komunikasi yang efektif dalam berbagai

¹ Rendi Sabana, "Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang," *Ittishal Educational Research Journal* 1, no. 1 (2020): 59–71.

² Nurul Hidayah and Ludfi Muyassaroh, "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama Di Sekolah Umum," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 192–197.

konteks, mulai dari percakapan santai dengan tamu hingga komunikasi yang berhubungan dengan pekerjaan yang lebih kompleks.³ Akibatnya, ada kebutuhan yang mendesak untuk metode pengajaran bahasa Arab yang lebih praktis dan dapat diterapkan.

Pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab, yang menekankan pada penggunaan bahasa secara aktif dalam situasi kehidupan nyata, menawarkan solusi untuk masalah ini.⁴ Pendekatan ini mengutamakan interaksi berbicara dan verbal, yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami bahasa tetapi juga menggunakannya secara efektif dalam konteks sehari-hari dan profesional.⁵ Pengembangan buku teks Muhadasah berdasarkan pendekatan komunikatif dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab dengan cara yang lebih alami dan dapat diaplikasikan.⁶

Selama tahap pengembangan, konten buku teks dibuat dengan masukan dari para ahli di bidang pengajaran bahasa dan industri perhotelan untuk memastikan bahwa materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks industri saat ini.⁷ Tahap implementasi melibatkan uji coba buku teks di beberapa sekolah kejuruan yang menawarkan program manajemen perhotelan untuk menilai seberapa baik buku teks tersebut diterima dan digunakan dalam pengajaran sehari-hari.⁸ Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas buku teks dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dan pemahaman bahasa secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab di sekolah menengah kejuruan, khususnya yang berfokus pada manajemen perhotelan. Buku teks yang dikembangkan diantisipasi untuk berfungsi sebagai sumber belajar utama, meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab yang

³ Mukmin Mukmin and Irmansyah Irmansyah, "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah," *Taqdir* 3, no. 1 (2017), accessed March 19, 2025, <https://conference.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>.

⁴ Qoim Nurani, "Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Unpublished thesis of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2017), accessed March 13, 2025, <https://core.ac.uk/download/pdf/132120969.pdf>.

⁵ Wasilah Irmansyah and Nuraini Latifah, "Analisis Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah" (n.d.), accessed March 13, 2025, <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1695>.

⁶ Wasilah Wasilah, "ISTIKHDÂM MU'JAM AL-HIWÂR AL-SIYÂQ AL-YAUMY 'ALÂ TARQIYYAH RUGHBAH AL-TULLÂB FÎ AL-MUHÂDATSAH BI AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH," *Taqdir* 1, no. 1 (2015): 95-109.

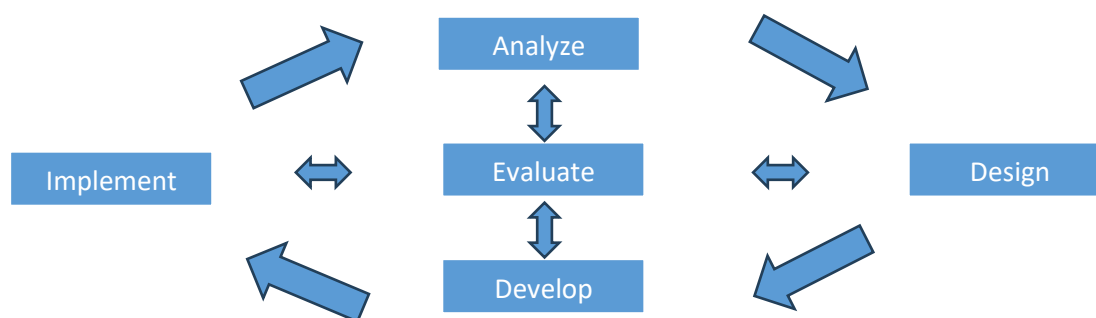
⁷ Irmansyah Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Yuslina Yuslina, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 01 (2023): 69-86.

⁸ Yuniar Yuniar, Mukmin Mukmin, and Kristina Imron, "Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN K0ta Palembang," *Jurnal Prodi* (2024), accessed March 13, 2025, <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/47>.

lebih relevan dan praktis bagi siswa yang mempersiapkan diri untuk memasuki manajemen perhotelan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur tentang pengajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan profesi tertentu, seperti manajemen perhotelan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan paradigma pragmatis dengan pendekatan Research and Development (RnD) melalui model pengembangan ADDIE. Metode ini dipilih karena dapat menghasilkan bahan ajar berbasis teknologi yang terstruktur dan teruji. Terdapat lima tahapan utama dalam model ADDIE⁹: Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Langkah-langkah model ADDIE:



Langkah pertama adalah tahap Analisis. Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi (pra-penelitian), yang melibatkan wawancara dan observasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu topik yang dianggap sulit oleh siswa SMK jurusan perhotelan adalah Muhadatsah (percakapan bahasa Arab). Hal ini dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab, serta terbatasnya kesempatan untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab di lingkungan sekolah.¹⁰ Dalam pelajaran Muhadatsah, metode ceramah dan diskusi biasanya digunakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media, seperti buku teks yang berisi dialog (Muhadatsah), kosa kata, dan gambar, untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

⁹ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.

¹⁰ Irmansyah Irmansyah, "تطوير تعليم مادة النحو على أساس التحليل التقابلي بين اللغتين العربية والإندونيسية (بالتطبيق على طلبة المعهد، "دار الفلاح الإسلامي باتو مالانج جالوى الشرقية" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), accessed March 13, 2025, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8459>.

Tahap selanjutnya adalah Design. Tahap ini dilakukan secara sistematis, melibatkan perancangan metode, pengurutan, identifikasi, pengembangan, dan evaluasi produk yang dihasilkan¹¹. Tahap desain dalam penelitian ini meliputi 1. Perencanaan (Design) Mengembangkan struktur media, yaitu buku ajar Muhadatsah. 2. Menentukan sistem isi dan penyajian materi, termasuk pendahuluan, pelajaran, dan struktur. 3. Desain awal, yang meliputi sampul, kata pengantar, daftar isi, dan isi materi.

Tahap selanjutnya adalah Development, yaitu proses finalisasi desain pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini, buku ajar Muhadatsah yang telah dicetak divalidasi oleh dua orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah produk tersebut layak untuk diterapkan atau diujicobakan pada tahap implementasi. Ahli media bertanggung jawab untuk memvalidasi desain media, seperti tampilan buku ajar. Sementara itu, ahli materi melakukan validasi terhadap isi, terutama aspek kebahasaan.¹² Setelah validasi, akan diberikan saran-saran untuk perbaikan produk sebelum diujicobakan kepada siswa. Instrumen yang digunakan untuk memvalidasi produk berupa angket dengan skala Likert. Proses validasi ini merupakan bagian dari salah satu tahap evaluasi, khususnya evaluasi formatif

Tahap keempat adalah Implementasi, yang terdiri dari dua langkah¹³: pertama, mengimplementasikan penggunaan buku ajar Muhadatsah dengan siswa dan kemudian mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai media yang telah dikembangkan. Pada langkah pertama, siswa mereview produk. Pada langkah kedua, baik siswa maupun guru bahasa Arab harus mengisi kuesioner (angket) yang berisi instrumen penilaian terhadap media tersebut. Selain mengisi angket, dilakukan wawancara dengan siswa dan guru terkait media tersebut. Selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat implementasi di kelas.

Pada tahap Evaluasi, ada dua jenis evaluasi yang dilakukan¹⁴: yang pertama adalah evaluasi formatif. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan media. Evaluasi kedua adalah evaluasi sumatif, yang berfokus pada penguasaan siswa terhadap

¹¹ Fauzie Muhammad Shidiq et al., "IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM MENGGUNAKAN COOPERATIVE LEARNING DI MADRASAH TSANAWIAH," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 23, no. 1 (2024): 49–62.

¹² Wiwin Yuliani and Nurmauli Banjarnahor, "Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 5, no. 3 (2021): 111–118.

¹³ Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model."

¹⁴ Ibid.

kompetensi yang telah mereka peroleh. Siswa diberikan soal pretest dan posttest. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pembelajaran telah mencapai tujuan yang diinginkan dan apakah materi dan metode yang digunakan sudah efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku ajar Muhadasah (percakapan bahasa Arab) berdasarkan Pendekatan Komunikatif untuk siswa di Jurusan Perhotelan di SMK Shailendra Palembang. Buku teks ini dirancang sebagai buku percakapan yang membantu siswa memperoleh keterampilan bahasa Arab praktis yang relevan dengan industri perhotelan, khususnya dalam layanan hotel. Berikut ini adalah temuan-temuan utama dari proses pengembangan:

1. Desain Buku Teks dan Pengembangan Konten

Buku teks dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip Pendekatan Komunikatif, yang menekankan pada pembelajaran interaktif dan komunikasi dalam kehidupan nyata.¹⁵ Konten disusun ke dalam unit-unit tematik yang berkaitan dengan layanan hotel, seperti penerimaan tamu, reservasi kamar, layanan restoran, dan bantuan pelanggan. Setiap unit meliputi: (1) Skrip dialog yang menampilkan percakapan hotel di kehidupan nyata. (2) Daftar kosakata dengan istilah-istilah bahasa Arab yang penting bagi staf hotel. (3) Panduan pelafalan dan dukungan audio untuk meningkatkan keakuratan berbicara. (4) Latihan interaktif, termasuk bermain peran dan praktik situasional.

2. Validasi dan Penilaian Ahli

Buku teks ini ditinjau oleh para ahli bahasa dan profesional perhotelan untuk memastikan validitas konten dan penerapan praktis. Proses validasi meliputi: (1) Pemeriksaan keakuratan bahasa oleh ahli bahasa Arab. (2) Penilaian relevansi oleh para profesional di bidang perhotelan. (3) Evaluasi desain dan keterbacaan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

¹⁵ Rina Devianty, "Pembelajaran Bahasa Komunikatif," *Widya Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM* 10, no. 1 (2016): 158–180.

Tabel 1.

Validasi oleh ahli media dan materi

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Pilihan | | | |
|-------------------------------|---|--------------------|---|----|-----|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | SS | S | TS | STS |
| A. Pewarnaan dan Gambar | 1. Kombinasi warna yang digunakan menarik dan tidak mengganggu materi | ✓ | | | |
| | 2. Gambar yang digunakan jelas | | ✓ | | |
| | 3. Penggunaan warna, tata letak, dan elemen visual lainnya mendukung pesan dan pemahaman konsep | | ✓ | | |
| B. Pemakaian kata atau bahasa | 4. Bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa arab | ✓ | | | |
| | 5. Bahasa yang digunakan mudah difahami | | ✓ | | |
| | 6. Ukuran font jelas | | ✓ | | |
| C. Grafis | 7. Penyajian materi pada media jelas dan mudah difahami | | ✓ | | |
| | 8. Penampilan cover buku menarik | | ✓ | | |
| | 9. Struktur hierarki dan informasi dalam desain mendukung pemahaman konsep secara sistematis | ✓ | | | |
| | 10. Desain responsif, sehingga tampilan dan pengalaman pengguna tetap optimal | ✓ | | | |

| | | | | | |
|--------------------------|--|---|--------|---|--|
| D. Desain (Interface) | 11. Tampilan materi ajar menarik dan inovatif | ✓ | | | |
| | 12. Buku dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran | | ✓ | | |
| | 13. Materi ajar mudah dan aman digunakan | ✓ | | | |
| | 14. Materi ajar bersifat fleksibel | | | | |
| | 15. Desain produk materi ajar konsisten dalam gaya visual, tipografi dan elemen desain lainnya | | ✓ ✓ | | |
| | 16. Konsisten desain membantu menciptakan identitas yang jelas bagi produk materi ajar | | | ✓ | |

Hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan mencapai skor rata-rata berkisar antara 85% hingga 95%, yang termasuk dalam kategori validitas dan kegunaan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa baik ahli isi maupun ahli desain berpendapat bahwa buku teks yang dikembangkan sangat efektif, relevan, dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dari perspektif validasi isi, para ahli menekankan bahwa buku teks ini berhasil mengintegrasikan Pendekatan Komunikatif, menjadikannya sumber yang ideal untuk mengembangkan kemahiran bahasa Arab siswa dalam konteks perhotelan profesional. Dialog dan latihannya dianggap akurat, sesuai dengan konteks, dan selaras dengan skenario layanan hotel di kehidupan nyata, sehingga memastikan bahwa siswa dapat secara efektif menerapkan pembelajaran mereka dalam situasi tempat kerja praktis. Selain itu, kosakata dan struktur kalimat dipilih dengan cermat agar sesuai dengan kebutuhan linguistik siswa di industri perhotelan, sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang bertahap dan terstruktur yang membangun keterampilan komunikasi secara progresif.

Dari perspektif validasi media dan desain, para ahli menyoroti kejelasan, pengorganisasian, dan daya tarik visual dari buku teks ini. Tata letak yang terstruktur, ilustrasi yang dirancang dengan baik, dan elemen interaktif berkontribusi pada pengalaman belajar yang menarik. Penggunaan kegiatan bermain peran, dialog situasional, dan latihan

pemahaman dipuji karena mendorong partisipasi aktif di antara para siswa, memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami materi tetapi juga mempraktikkan dan menginternalisasikannya secara efektif. Selain itu, penyertaan panduan pelafalan audio dan latihan percakapan praktis dipandang sebagai peningkatan yang berharga, membantu siswa mengembangkan pelafalan dan kefasihan yang tepat dalam bahasa Arab.

Dengan hasil validasi yang positif ini, dapat disimpulkan bahwa buku teks ini sangat efektif dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk siswa di program kejuruan perhotelan. Tingkat validitas dan kegunaannya yang tinggi menunjukkan bahwa buku teks ini memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara profesional dalam bahasa Arab, membekali mereka dengan keterampilan linguistik yang diperlukan untuk berhasil dalam manajemen hotel.

3. Respon Peserta Didik

Tanggapan dari siswa perhotelan dikumpulkan melalui survei dan diskusi kelompok terarah untuk menilai persepsi mereka terhadap buku teks percakapan bahasa Arab yang dikembangkan. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab untuk komunikasi profesional, terutama dalam interaksi yang berhubungan dengan hotel. Mereka mengapresiasi kegiatan bermain peran dan dialog situasional, yang memberikan pelatihan praktis dalam menangani interaksi dengan tamu, seperti check-in, reservasi, dan layanan pramutamu. Selain itu, para siswa merasa tata letak yang terstruktur, daftar kosakata, dan panduan pengucapan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Secara keseluruhan, buku teks ini dianggap efektif, menarik, dan sangat relevan dengan karir masa depan mereka di manajemen hotel.

Tabel 2.

Respon Peserta Didik

| NO. | PERNYATAAN | RESPONS | | | |
|-----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Informasi di dalam Buku Ajar mudah dipahami | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|
| 2 | Belajar dengan Buku ajar pendekatan komunikatif membuat saya lebih aktif saat pembelajaran bahasa arab berlangsung | | ✓ | | |
| 3 | Praktek percakapan di dalam buku ajar pendekatan komunikatif sesuai dengan materi yang disajikan | | ✓ | | |
| 4 | Petunjuk belajar dalam buku ajar dengan pendekatan komunikatif jelas, sehingga saya mudah menggunakannya | | ✓ | | |
| 5 | Terdapat beberapa kata dalam buku ajar dengan pendekatan komunikatif yang membuat saya bingung | ✓ | | | |
| 6 | Penggunaan huruf, ukuran huruf, dan spasi sudah tepat sehingga memudahkan saya dalam membaca buku ajar dengan pendekatan komunikatif | ✓ | | | |
| 7 | Tampilan warna buku ajar dengan pendekatan komunikatif sudah tepat sehingga saya menjadi tertarik untuk belajar dan berlatih maharah kalam | | ✓ | | |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|
| 8 | buku ajar dengan pendekatan komunikatif memotivasi saya untuk mempelajari materi maharah kalam | | ✓ | | |
| 9 | buku ajar dengan pendekatan komunikatif merangsang saya untuk berdiskusi bersama teman dan bertanya dengan guru | ✓ | | | |
| 10 | buku ajar dengan pendekatan komunikatif memiliki tampilan yang menarik untuk dibaca | ✓ | | | |

Berdasarkan temuan, 89% siswa melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri mereka ketika menggunakan bahasa Arab untuk komunikasi profesional dalam lingkungan perhotelan. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh pendekatan interaktif dan komunikatif yang diterapkan dalam materi pembelajaran. Di antara berbagai komponen buku ini, para siswa sangat menghargai kegiatan bermain peran, yang memungkinkan mereka untuk mempraktekkan skenario layanan hotel dalam kehidupan nyata dengan cara yang praktis dan mendalam. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu mereka menjadi lebih nyaman dalam menerapkan bahasa Arab dalam situasi dunia nyata, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk merespons secara tepat dalam konteks profesional yang berbeda, seperti menyambut tamu, menangani reservasi, dan menyediakan layanan pelanggan. Sifat interaktif dari latihan-latihan ini membuat siswa sangat terlibat dan termotivasi selama proses pembelajaran, sehingga memudahkan mereka untuk menyerap kosakata dan ekspresi baru secara efektif. Sebagai hasilnya, siswa merasa lebih siap untuk berkomunikasi dengan percaya diri dan profesional dalam bahasa Arab, yang merupakan keterampilan penting dalam manajemen hotel.

4. Efektivitas dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Efektivitas buku teks diuji melalui evaluasi pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk terlibat dalam percakapan bahasa Arab yang relevan dengan layanan hotel. Analisis statistik menunjukkan: (1) Nilai rata-rata

pre-test: 55,6% (menunjukkan pengetahuan awal yang terbatas). (2) Skor rata-rata post-test: 82,4% (menunjukkan peningkatan yang substansial). (3) Nilai N-Gain: 0,63, dikategorikan sebagai peningkatan hasil belajar yang sedang hingga tinggi.

Selanjutnya, gambar berikut ini mengilustrasikan buku teks percakapan bahasa Arab yang dikembangkan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi profesional mahasiswa perhotelan. Selain itu, buku teks ini mengintegrasikan dialog praktis, kosakata penting, dan latihan interaktif yang disesuaikan dengan situasi hotel yang sebenarnya. Sebagai hasilnya, siswa dapat secara efektif menerapkan keterampilan bahasa mereka dalam berbagai konteks perhotelan.

Gambar 1. Buku Teks



Pengembangan buku teks percakapan bahasa Arab untuk siswa hotel ini dilakukan dengan menggunakan Canva, sebuah platform desain yang memungkinkan pembuatan materi

pembelajaran yang terstruktur, menarik secara visual, dan interaktif.¹⁶ Buku teks ini secara khusus dirancang untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam komunikasi bahasa Arab dalam industri perhotelan dengan mengintegrasikan penggunaan bahasa yang otentik, dialog dunia nyata, dan latihan interaktif. Penggunaan huruf Arab memastikan kejelasan dan keaslian, mempertahankan aliran bahasa yang alami, sementara ukuran huruf 35 diterapkan secara strategis pada bagian-bagian penting seperti dialog, daftar kosakata, dan ekspresi penting untuk meningkatkan keterbacaan dan kemudahan belajar.

Selain itu, buku teks ini dikembangkan berdasarkan pendekatan komunikatif, yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan bahasa yang praktis dan fungsional dalam berbagai skenario yang berhubungan dengan hotel, termasuk menyambut tamu, membantu check-in dan reservasi, menangani permintaan tamu, dan menanggapi keluhan secara profesional.¹⁷ Integrasi kegiatan bermain peran, panduan pelafalan, dan latihan terstruktur memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran aktif, membantu mereka membangun kepercayaan diri dan kefasihan berbahasa Arab.

Selain itu, desain buku teks ini menggabungkan elemen visual yang jelas, alur pelajaran yang terstruktur, dan aktivitas menarik yang selaras dengan metodologi pendidikan modern. Dengan menggabungkan konten interaktif, penjelasan tata bahasa yang terstruktur, dan praktik situasional, buku teks ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi praktis yang relevan dengan karier masa depan mereka di manajemen hotel. Dengan pendekatan yang komprehensif, desain yang mudah digunakan, dan aplikasi dalam kehidupan nyata, buku teks ini menjadi sumber belajar yang penting bagi siswa yang ingin menguasai bahasa Arab untuk tujuan profesional di bidang perhotelan dan pariwisata.

PENUTUP

Buku teks percakapan bahasa Arab yang dikembangkan untuk siswa perhotelan berfungsi sebagai alat instruksional yang berharga yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan linguistik dan interaksi profesional mereka. Memanfaatkan Canva untuk

¹⁶ Kristina Imron, "Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang," in *International Education Conference (IEC) FITK*, vol. 1, 2021, 19–27, accessed March 13, 2025, <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/3>.

¹⁷ Mukmin and Irmansyah, "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fi Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah."

desainnya, buku ini menggabungkan dialog terstruktur, latihan yang ditargetkan, dan strategi pembelajaran interaktif untuk memastikan siswa tidak hanya memahami aspek teoritis tetapi juga menerapkannya secara efektif di tempat kerja. Penggunaan tipografi Arab yang jelas dan format yang terorganisir meningkatkan keterbacaan, memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efisien.

Buku teks ini dirancang untuk memenuhi tuntutan lingkungan perhotelan di dunia nyata, memberikan para pelajar keterampilan bahasa yang diperlukan untuk terlibat dalam tugas-tugas penting seperti menyapa tamu, menangani reservasi, dan menjawab pertanyaan pelanggan dengan percaya diri. Integrasi latihan praktis, dukungan pelafalan, dan perluasan kosakata memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi komunikasi yang dibutuhkan dalam lingkungan profesional.

Ringkasnya, buku teks ini secara signifikan meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan kejuruan, dengan menawarkan pendekatan yang terstruktur, menarik, dan berfokus pada aplikasi. Buku ini mendorong partisipasi aktif dan penyempurnaan keterampilan, membekali siswa dengan alat yang dibutuhkan untuk komunikasi yang efektif dalam konteks perhotelan. Perbaikan di masa depan dapat mencakup adaptasi digital atau komponen multimedia untuk lebih memperkaya pengalaman belajar dan menyelaraskannya dengan kemajuan pendidikan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.
- Devianty, Rina. "Pembelajaran Bahasa Komunikatif." *Widya Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM* 10, no. 1 (2016): 158–180.
- Hidayah, Nurul, and Ludfi Muyassaroh. "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama Di Sekolah Umum." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023): 192–197.
- Imron, Kristina. "Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang." In *International Education Conference (IEC) FITK*, 1:19–27, 2021. Accessed March 13, 2025. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/3>.
- Irmansyah, Irmansyah. "تطوير تعليم مادة النحو على أساس التحليل التقابلي بين اللغتين العربية والإندونيسية (بال تطبيق) على طلبة المعهد دار الفلاح الإسلامي باتو مالانج جاوى الشرقية." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015. Accessed March 13, 2025. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8459>.
- Irmansyah, Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Yuslina Yuslina. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 01 (2023): 69–86.
- Irmansyah, Wasilah, and Nuraini Latifah. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Di Madrasah" (n.d.). Accessed March 13, 2025. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/atalic/article/view/1695>.
- Mukmin, Mukmin, and Irmansyah Irmansyah. "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Taqdir* 3, no. 1 (2017). Accessed March 19, 2025. <https://conference.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>.
- Nurani, Qoim. "Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah." *Unpublished thesis of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2017). Accessed March 13, 2025. <https://core.ac.uk/download/pdf/132120969.pdf>.
- Sabana, Rendi. "Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang." *Ittishal Educational Research Journal* 1, no. 1 (2020): 59–71.
- Shidiq, Fauzie Muhammad, Aprilianing Tyas Tri Tungga Dewi, Langgeng Budianto, and Mamluatul Hasanah. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning Di Madrasah Tsanawiah." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 23, no. 1 (2024): 49–62.

- Wasilah, Wasilah. "*Istikhdâm Mu'jam Al-Hiwâr Al-Siyâq Al-Yaumy 'Alâ Tarqiyyah Rughbah Al-Tullâb Fî Al-Muhâdatsah Bi Al-Lughah Al-'Arabiyyah.*" *Taqdir* 1, no. 1 (2015): 95–109.
- Yuliani, Wiwin, and Nurmauli Banjarnahor. "Metode Penelitian Pengembangan (Rnd) Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Quanta* 5, no. 3 (2021): 111–118.
- Yuniar, Yuniar, Mukmin Mukmin, and Kristina Imron. "Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN KOTA Palembang." *Jurnal Prodi* (2024). Accessed March 13, 2025. <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/47>.